

## ABSTRAK

**Arsha Nurul Huda, Nim: 710 520 004, “Penerapan Asas *Ex Aequo et Bono* Pada Putusan Perkara Perdata Dalam Pemenuhan Keadilan Hukum Bagi Masyarakat” di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Fenty U Puluhulawa, S.H., M.Hum sebagai Pembimbing I dan Dr. Fence M. Wantu, S.H., M.H sebagai Pembimbing II.**

Salah satu prinsip yang dapat diambil oleh hakim sebagai bagian dari implementasi kebebasan hakim adalah dengan jalan penerapan asas *et aequo et bono*. Penerapan asas *ex aequo et bono* pada kenyataannya masih banyak mengundang perdebatan. Lebih jauh, keberadaan asas *ex aequo et bono* kadang juga dianggap bertentangan dengan pengaturan tentang asas ultra petita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi eksistensi asas *ex aequo et bono* dalam hukum acara perdata di Indonesia dan menganalisa praktik penerapannya untuk mencari tahu bagaimana implikasi penerapan asas tersebut dalam pemenuhan keadilan bagi masyarakat. Penelitian dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap perundang-undangan dan pertimbangan hakim dengan menggunakan bahan hukum primer berupa Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman dan bahan hukum sekunder berupa karya tulis yang relevan dengan penerapan asas *ex aequo et bono* tersebut untuk kemudian dianalisa secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asas *ex aequo et bono* pada dasarnya merupakan tindakan yuridis yang memiliki dasar hukum dan Hakim tetap terikat pada ketentuan beracara. Penerapan asas *ex aequo et bono* memberikan peluang untuk hakim melakukan tindakan *ex officio* berdasarkan pandangan keadilan sehingga putusan hakim berfungsi sebagai penyeimbang yaitu tidak hanya sebatas memutus perkara, namun juga menyelesaikan permasalahan yang telah diajukan.

Kata kunci : asas, *ex aequo et bono*, hakim, kebebasan, perdata, putusan..

## ABSTRACT

**Arsha Nurul Huda, Student ID Number 710 520 004, “Application of The Principle of Ex Aequo et Bono on Civil Case Verdicts in The Fulfillment of Legal Justice for Society” The Principle Supervisor is Prof. Dr. Fenty U Puluhulawa, SH.,M.Hum and the co-supervisor is Dr. Fence M. Wantu, SH., M.H.**

One of the principles that can be taken by judges as part of the implementation of the freedom of judges in the enforcement of the verdict is by the way of applying the principle *ex aequo et bono*. The application of the principle of *ex aequo et bono* still invites a lot of debate. Furthermore, the existence of the principle *ex aequo et bono* is sometimes considered contrary to the arrangement of the *ultra petita* principle.

This research aims to identify the existence of the principle of *ex aequo et bono* in civil event law in Indonesia and analyze its application practices to find out how the implications of applying the principle in the fulfillment of justice for society. The research was conducted by approaching the legislation and consideration of judges using primary legal materials in the form of Law No. 48 of 2009 on Judicial Power and secondary legal materials in the form of written works relevant to the application of the principle of *ex aequo et bono* to be analyzed comprehensively.

The results showed that the application of the principle of *ex aequo et bono* is basically a juridical act that has a legal basis and the Judge remains bound by the terms of speech. The application of the principle of *ex aequo et bono* provides an opportunity for judges to perform *ex officio* actions based on the view of justice so that the judge's decision serves as a counterweight that is not only limited to deciding the case, but also resolving the problems that have been filed.

Key words : . civil, *ex aequo et bono*, freedom, judge, principle, verdict.